

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan yang besar bagi manusia, termasuk cara untuk melaksanakan voting. Penggunaan teknologi komputer pada pelaksanaan voting ini dikenal dengan istilah *electronic voting (e-voting)*. *E-voting* yaitu suatu metode pemungutan suara dan penghitungan suara dalam pemilihan umum dengan menggunakan perangkat elektronik.

Pemilihan umum di Indonesia masih dilakukan secara manual, termasuk pemilihan kepala desa. Warga yang mempunyai hak pilih datang ke tempat pemungutan suara pada saat hari pemilihan. Mereka kemudian mencoblos kertas suara dan kemudian memasukkan ke kotak suara. Setelah proses pemungutan suara selesai, kemudian dilakukan penghitungan suara.

Proses pemungutan dan penghitungan suara secara konvensional tersebut mempunyai beberapa kelemahan. Berikut ini beberapa kelemahan proses secara konvensional tersebut :

1. Lambatnya proses penghitungan suara. Di Indonesia, proses penghitungan suara biasanya membutuhkan waktu sampai beberapa minggu dan Sulitnya perhitungan kembali jika terjadi ketidakpercayaan terhadap hasil perhitungan suara.
2. Kurang akuratnya hasil perhitungan suara. Karena proses pemungutan suara dilakukan dengan pencoblosan kertas suara, sering kali muncul perdebatan mengenai sah atau tidaknya sebuah kertas suara.
3. Waktu yang diperlukan untuk melakukan rekap perhitungan lama.

Dengan banyaknya permasalahan tersebut, maka munculah gagasan untuk melaksanakan pemilihan kepala desa dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada khususnya teknologi berbasis *web*

mobile. Hal ini juga didukung dengan semakin luasnya jaringan komunikasi dan biaya komunikasi yang semakin murah. Pada penelitian *e-voting* ini, solusi *e-voting* lebih difokuskan pada pemanfaatan teknologi berbasis *web*. Teknologi berbasis *web* mempunyai kelebihan utama dalam hal kemudahan akses dan biaya yang jauh lebih murah.

Pemilihan suara secara elektronik dengan memanfaatkan teknologi elektronik (*e-voting*) saat ini dapat menjadi salah satu alternatif untuk menggantikan pemilihan kepala desa secara konvensional yang sekarang ini digunakan. Penelitian mengenai *e-voting* telah dilakukan lebih dari 20 tahun. Permasalahan utama yang dihadapi dalam *e-voting* adalah terkait dengan faktor keamanan. Sampai saat ini, belum ada solusi lengkap baik secara teori maupun praktek yang mampu mengatasi permasalahan tersebut. Walaupun banyak masalah dalam melaksanakan pemilihan umum namun harus tetap dilakukan dengan baik dan adil.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk pembuatan skripsi ini dengan mengambil judul :“ **Sistem Aplikasi Pemilihan Kepala Desa (E-Pilkades) Berbasis Web Mobile**”.

1.2. Tujuan

Membangun Sistem Aplikasi Pemilihan Kepala Desa Berbasis Web Mobile.

1.3. Batasan Masalah

Berikut batasan masalah dari Sistem Aplikasi Pemilihan Kepala Desa Berbasis Web Mobile antara lain :

1. Login sistem belum menangani login menggunakan e-ktp.
2. Sistem mencetak hasil perhitungan suara dalam bentuk file dokumen.
3. Sistem ini hanya bekerja pada proses pemungutan suara.
4. Sistem bisa diakses melalui localhost.
5. Sistem ini bisa diakses oleh pemilih tetap yang sudah terdaftar sebelumnya.
6. Pemilihan hanya bisa dilakukan satu kali.